

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPR Minta Revitalisasi TIM Dimoratorium

Gambir, Warta Kota

Komisi X DPR RI mengusulkan agar proyek revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM), Menteng, Jakarta Pusat dimoratorium. Hal itu disampaikan Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian, saat rapat dengar pendapat bersama Pemprov DKI Jakarta dan DPRD DKI Jakarta, Kamis (27/2).

"Saya kira memang ini (revitalisasi) dimoratorium dahulu, apakah dimoratorium satu minggu atau sampai satu bulan itu tergantung (kesepahaman para seniman)," kata Hetifah menyusul polemik revitalisasi TIM antara Pemprov DKI Jakarta dengan para seniman di TIM. Seniman menolak rencana pembangunan wisma bertaraf internasional karena dianggap tempat tersebut dikomersialisasi.

Sementara Pemprov DKI Jakarta memastikan wisma dibangun sebagai wadah interaksi para seniman dari luar daerah maupun luar negeri yang datang ke Jakarta. "Jadi, selama bisa mencapai satu kesepakatan saya kira bisa langsung dilanjutkan dengan catatan tersebut," ujarnya.

Senada diungkapkan oleh Anggota Komisi X DPR RI, Dede Yusuf, meminta agar DKI dapat memanfaatkan waktu moratorium untuk menjalin komunikasi yang baik dengan seniman. "Ada usul moratorium untuk jangka waktu tertentu seperti 14 hari sampai 20 hari.

Ada usul moratorium untuk jangka waktu tertentu seperti 14 hari sampai 20 hari. Tapi, moratorium jangan dilama-lamain sampai enam bulan karena anggaran sudah dicairkan, jadi harus tetap berjalan proyeknya.

Hetifah Sjaifudian
Wakil Ketua Komisi X DPR

Tapi, moratorium jangan dilama-lamain sampai enam bulan karena anggaran sudah dicairkan, jadi harus tetap berjalan proyeknya," katanya.

Komunikasi

Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetio Edi Marsudi, mengaku telah berulang kali mengingatkan Pemprov DKI Jakarta untuk

menjalin komunikasi yang baik dengan para seniman dan budayawan. "Saya sebagai Pimpinan DPRD, di dalam pembahasan selalu bilang jalin komunikasi yang baik. Di sini kegalauan seniman nanti kalau jadi (wisma) ya harus sewa berapaan. Itu pertanyaannya Pak," ujar Prasetio.

Hal itu dikatakan Prasetio untuk menyinggung percekco-

kan yang terjadi antara Deputi Gubernur DKI Jakarta Bidang Pariwisata dan Kebudayaan, Dadang Solihin, dengan para seniman saat kegiatan sosialisasi proyek revitalisasi TIM beberapa waktu lalu.

Pertengkaran itu bahkan viral di media sosial Facebook hingga banjir komentar di kalangan netizen. "Nah, ini Deputi Pariwisata diajak ketemu, ujungnya berantem. Loh iki piye (ini gimana)," katanya. Sebagai pengabdai masyarakat, seharusnya pemerintah daerah mampu melayani masyarakat dengan baik.

Lantaran dianggap komunikasi keduanya buntu, para seniman lalu meminta advokasi kepada Fraksi PDI Perjuangan di DPRD DKI Jakarta. "Para seniman datang ke fraksi kami (PDI Perjuangan) dua kali dan kami terima dengan baik. Ini kewajiban pemerintah bantu seniman, mereka harus dikomunikasikan bukan dihindari," ucapnya. (faf)

TUJUH KESIMPULAN RAPAT DENGAR PENDAPAT

- Mendukung upaya Pemprov DKI Jakarta untuk pemajuan kebudayaan Jakarta untuk dapat menjadi pemain global
- Sinkronisasi regulasi pengelolaan konten diserahkan ke Dinas Kebudayaan dan Dewan Kesenian Jakarta dan sarana prasarana dikelola oleh PT JakPro
- Meminta pengerjaan proyek

- revitalisasi TIM yang dikerjakan Pemprov DKI Jakarta sesuai dengan regulasi, transparan, dan tidak berorientasi komersial
- Meminta Pemprov DKI Jakarta dalam pengerjaan proyek Revitalisasi TIM tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan, cagar budaya dan aset lain yang terdapat di area TIM
- Memastikan bahwa tidak ada

pembangunan hotel, tetapi wisma seni untuk memperkuat ekosistem kebudayaan

- Memperkuat komunikasi dan pelibatan semua pengampu kebudayaan yang selama ini beraktifitas di TIM melalui Dewan Kesenian Jakarta
- Komisi X DPR akan melakukan kunjungan spesifik di TIM untuk memastikan proses Revitalisasi TIM berjalan sesuai dengan konsep pembangunannya